

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN Tamban Sari Baru Kecamatan Tamban Kabupaten. Batola. SDN Tambn Sari Baru terletak di desa Tamban Sari Kecamatan Tamban Kabupaten Batola. Sekolah ini berada satu atap dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK). Nomor Induk Sekolah (NIS) SDN Tamban Sari adalah 10301035. Status sekolah adalah Negeri, akreditasi A 5 tahun. Tahun berdirinya 1984. Jarak sekolah dengan pusat kecamatan yaitu 5 Km sedangkan jarak ke pusat OTODA 75 Km.

Tenaga pengajar pada sekolah ini berjumlah 8 orang, 6 di antaranya telah menjadi Pegawai Negri Sipil (PNS), dan 2 orang masih honorer. Dan 1 orang tenaga administrasi. Berikut nama-nama dari tenaga pengajar beserta staf administrasi yang ada pada SDN Tamban Sari Baru:

Tabel 4.1 Nama dan Jabatan Guru pada SDN Tamban Sari Baru

No	Nama/Nip	Pendidikan terakhir	Jabatan
1	Hj. Saniah K 19520819 197703 2 006	D II 2002	Kepala Sekolah
2	Rahmah 19660430 198903 2 019	D II 2002	GU
3	Asmah 19640801 198903 2 019	D II 2002	GU
4	Bahraniansyah 19660823 200501 1 004	SPG 1990	GU
5	Hudia Rahman 19850713 201001 1 004	S.Pd 2009	GOR
6	Laila Munada 19850905 201001 2 029	D II 2007	GU

No	Nama/Nip	Pendidikan terakhir	Jabatan
7	Sunaryo	D II 2007	GU PTT
8	Rijal Hilmi	S.Pd.I 2011	GA KOMITE
9	Jumadi	SMA 2009	PSD HONDA

Tenaga pengajar pada sekolah ini menerapkan sistem guru kelas yang juga bertindak sebagai guru mata pelajaran dan wali kelas, Namun ada dua mata pelajaran yang menggunakan guru khusus yaitu guru agama (PAI dan BTA) dan guru Olahraga. Guru agama berjumlah satu orang dan guru Olahragapun juga satu orang.

Jumlah seluruh murid pada tahun 2011 yang peneliti ketahui dari hasil wawancara dengan tenaga administrasi sebanyak 89 orang yang terdiri dari:

Tabel. 4.2 Keadaan Murid pada SDN Tamban Sari Baru

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1	I	9	4	13
2	II	7	5	12
3	III	8	9	17
4	IV	6	7	13
5	V	8	11	19
6	VI	5	10	15
Jumlah		43	46	89

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 12 orang, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Subjek penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Nama-nama siswa SDN Tamban Sari Baru

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Ramadan	Laki-laki
2.	Aguslianor	Laki-laki
3.	Liana	Perempuan
4.	Muhammad Nasir	Laki-laki
5.	Muhamad Normughni	Laki-laki
6.	Nurniawati	Perempuan
7.	Ramadan Sauti	Laki-laki
8.	Salsabila	Perempuan
9.	Taibah	Perempuan
10.	Muhammad Alim	Laki-laki
11.	Zainal	Laki-laki
12.	Putri Mulia	Perempuan

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah lemahnya kemampuan siswa dalam menghafal huruf hijiyah. Untuk itu dilaksanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah bagi siswa dengan menggunakan media tape recorder dan poster. Tindakan kelas yang dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media *tape recorder* pada

pembelajaran huruf hijaiyah di kelas II dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan media *tape recorder* dengan materi pokok menghafal huruf hijaiyah.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama 4 x (1 x 35 menit) pada siklus I, II, III dan IV.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I (tanggal 26 september 2011)

Tindakan kelas siklus I terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagaimana berikut ini:

a. Perencanaan

Yang dilaksanakan pada tahap perencanaan kegiatan belajar mengajar ini adalah menyiapkan semua yang di perlukan dalam kegiatan, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian disusun pula lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dengan tujuan mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengelola kelas. Dan juga disusun lembar observasi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media. Setelah itu disusun alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi yaitu berupa soal-soal untuk tes lisan.

b. Pelaksanaan/ kegiatan belajar mengajar

1) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan ini pertama-tama guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengajak siswa membaca basmalah agar pelajaran pada pertemuan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa/absensi untuk mengetahui apakah semua siswa telah lengkap dan siap untuk mengikuti pelajaran.

2) Kegiatan inti

Setelah semua siap maka guru memulai pelajaran dengan menyiapkan media namun media tersebut tidak langsung digunakan karena pertama-tama guru menjelaskan mengenai huruf hijaiyah terlebih dahulu, agar semua siswa mengetahui materi yang dipelajari pada hari tersebut.

Sebagai contoh bagaimana cara membaca huruf hijaiyah yang benar maka terlebih dahulu guru melafalkan huruf hijaiyah tersebut di depan kelas, dan semua siswa diarahkan agar mendengarkan dengan seksama bagaimana cara mengucapkan huruf hijaiyah yang benar.

Guru menyalakan media tape recorder dan memasang kaset yang telah disediakan, kemudian guru menempelkan poster huruf-huruf hijaiyah di papan tulis. Setelah semua media siap untuk digunakan maka guru mengajak seluruh siswa untuk mendengarkan cara membaca huruf hijaiyah yang ada pada *tape recorder* yang telah dipasang kaset sambil memperhatikan poster yang ditunjuk oleh guru. Setiap kali huruf diucapkan oleh tape recorder maka pada saat itu juga guru menunjuk huruf

yang ada pada poster. Kegiatan tersebut diulang beberapa kali, namun huruf-huruf yang dibaca dan diulangi hanya dari huruf ا hingga ح saja.

Semua siswa dibimbing oleh guru untuk mengikuti cara membaca huruf hijaiyah yang ada pada poster. Huruf-huruf hijaiyah tersebut dibaca dengan cara dinyanyikan. Jadi semua siswa mengulang-ulang huruf hijaiyah dengan irama yang sama dan dengan nyanyian, sehingga pelajaran menjadi sangat menarik, dan menyenangkan.

Sebagian siswa disuruh maju kedepan satu-persatu untuk menyanyikan huruf hijaiyah tersebut. Jika siswa membaca dengan lancar maka guru memberikan penghargaan dengan mengacungkan jempol dan memberikan pujian, kemudian membimbing siswa yang lain untuk bertepuk tangan. Ketika ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan sibuk dengan kegiatannya sendiri maka guru memberikan hukuman yaitu siswa tersebut disuruh maju kedepan kelas untuk membaca huruf hijaiyah berulang-ulang. Hal tersebut terulang beberapa kali.

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup guru mengevaluasi hafalan siswa dengan cara guru menyuruh siswa maju kedepan satu persatu untuk ditanyai dan diperiksa hafalannya setelah dilakukan tes guru memberi tahu siapa saja yang hafal dan tidak membacanya, agar yang tidak lancar semakin meningkatkan hafalannya. Setelah evaluasi selesai maka guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari dari awal hingga akhir, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian guru memberikan nasehat kepada seluruh siswa untuk mengulang-ulang huruf hijaiyah yang telah dipelajari di rumah agar

semakin lancar hafalannya. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 1 x 35 menit yang sudah dilaksanakan pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1

No	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa/ absensi	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang dikembangkan		√
4	Menulis judul materi yang akan disampaikan di papan tulis	√	
5	Appersepsi		√
6	Motivasi		√
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Membimbing siswa untuk memperhatikan pelajaran	√	
8	Menjelaskan tahapan belajar menghafal huruf hijaiyah dengan media tape recorder dan poster		√
9	Membimbing siswa untuk mendengarkan rekaman pada tape recorder	√	
10	Membimbing siswa untuk memperhatikan poster	√	
11	Membimbing siswa untuk membaca huruf hijaiyah	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
13	Mengaitkan materi dengan pelajaran lain yang relevan		√
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		√
15	Menggunakan media	√	

	16	Menggunakan metode	√	
	17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa		√
	18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
	19	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		√
	20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan benar	√	
	21	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
	III	Kegiatan akhir		
	22	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
	23	Menyampaikan hasil penilaian (tes)		
	24	Memberikan penghargaan	√	
	25	Menutup pelajaran	√	
		Jumlah	16	9

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100 = \frac{16}{25} \times 100\% = 64\%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar di lakukan guru cukup baik, sesuai dengan apa yang di rencanakan sebelumnya, walaupun ada tujuh aspek yang belum dilaksanakan, seperti menyampaikan tujuan pembelajaran yang dikembangkan, appersepsi, motivasi, menjelaskan tahapan belajar menghafal huruf hijaiyah dengan media tape recorder dan poster, mengaitkan materi dengan pelajaran lain yang relevan, melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu , menumbuhkan partisipasi aktif siswa, walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan

pembelajaran tercapai. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang mencapai lebih dari 50 %, yakni 64 %. Namun pengelolaan terhadap waktu perlu ditingkatkan lagi.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut:

Nilai 1 = tidak baik

Nilai 2 = kurang baik

Nilai 3 = cukup baik

Nilai 4 = baik

Nilai 5 = sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah, dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal huruf hijayah melalui media *tape recorder* dan poster, maka dapat diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel. 4.5 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus 1

No	Indikator/aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Mengikuti bacaan yang diajarkan			√		
5	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran				√	
6	Antusiasme dalam pembelajaran				√	
7	Menyimpulkan pelajaran				√	
	Total skor	27				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} \quad \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100\% = \frac{27}{35} \times 100\% = 77,14 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum aktif, ini terlihat dari persentase nilai hasil belajar siswa yang masih rendah, yaitu 77,14% hal tersebut disebabkan karena:

1. Siswa masih belum terbiasa dengan media audio visual tidak murni yang digunakan oleh guru.
2. Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan menyimpulkan pelajaran masih belum maksimal.

Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya sebagai berikut:

1. Guru bersungguh-sungguh dan dan berupaya semaksimal mungkin memberikan arahan kepada siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Guru lebih maksimal dalam memberikan motivasi kepada siswa dan membangkitkan minatnya untuk belajar sungguh-sungguh.
3. Guru harus memperhatikan pengelolaan terhadap kelas, karena dengan penelolan kelas yang baik akan menumbuhkan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 6 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentase %
1	10	-	-	0%
2	9	-	-	0%
3	8	1	8	8,3%
4	7	3	21	25%
5	6	5	30	41,7%
6	5	3	15	25%
Jumlah		12	74	100%
Rata-rata			6,16	

Pada tindakan kelas siklus I ini terdapat empat orang siswa yang hafal huruf hijaiyah dari huruf ا hingga ح . Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,16. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 7,00, oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran menghafal huruf hijaiyah dengan menggunakan media tape recorder dan poster masih belum berhasil karena rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 6,16. Nilai tersebut di bawah Kriteria Ketuntasan

Minimum (KKM) yang di tetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Baca Tulis Alquran yaitu dengan nilai rata-rata 7,00.

- 2) Dalam proses pembelajaran masih banyak hal penting yang ditinggalkan oleh guru yaitu; menyampaikan tujuan pembelajaran, appersepsi, motivasi, menjelaskan bagaimana tahapan belajar dengan menggunakan media *tape recorder* dan poster, mengaitkan materi dengan pelajaran lain, menumbuhkan partisipasi aktif siswa, dan juga guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru masih belum mampu mengelola pembelajaran dengan baik.

2. Tindakan Kelas Siklus II (tanggal 26 September 2011)

Sama halnya dengan siklus I, siklus II ini juga terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Yang dilaksanakan pada tahap perencanaan kegiatan belajar mengajar ini adalah menyiapkan semua yang di perlukan dalam kegiatan, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian disusun pula lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dengan tujuan mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengelola kelas. Dan juga disusun lembar observasi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media. Setelah itu disusun alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi yaitu berupa soal-soal untuk tes lisan.

b. Pelaksanaan/ kegiatan belajar mengajar

1) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan ini pertama-tama guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengajak siswa membaca basmalah agar pelajaran pada pertemuan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa/absensi untuk mengetahui apakah semua siswa telah lengkap dan siap untuk mengikuti pelajaran. Setelah siswa siap untuk mengikuti pelajaran guru mengajak seluruh siswa mengingat-ingat kembali pelajaran yang telah lalu. Yaitu huruf hijaiyah dari ا hingga ح , kemudian guru bersama-sama dengan siswa menyanyikan huruf-huruf tersebut.

2) Kegiatan Inti

Setelah guru melakukan appersepsi, maka guru memulai pelajaran dengan menyiapkan media namun media tersebut tidak langsung digunakan karena pertama-tama guru menjelaskan tahapan-tahapan pembelajaran pada hari tersebut. Kemudian guru membacakan dan menuliskan di papan tulis huruf hijaiyah yang akan dihafal, namun terlebih dahulu guru meminta seluruh siswa agar memperhatikan baik-baik cara membaca huruf hijaiyah yang benar.

Guru menyalakan media *tape recorder* dan memasang kaset yang telah disediakan, kemudian guru menempelkan poster huruf-huruf hijaiyah di papan tulis. Setelah semua media siap untuk digunakan maka guru mengajak seluruh siswa untuk mendengarkan cara membaca huruf hijaiyah yang ada pada *tape recorder* yang telah dipasang kaset sambil memperhatikan poster yang ditunjuk oleh guru. Setiap kali huruf diucapkan oleh *tape recorder* maka pada saat itu juga guru menunjuk huruf

yang ada pada poster. Kegiatan tersebut diulang beberapa kali, namun huruf-huruf yang dibaca dan diulangi hanya dari huruf د hingga ص saja.

Semua siswa dibimbing oleh guru untuk mengikuti cara membaca huruf hijaiyah yang ada pada poster. Huruf-huruf hijaiyah tersebut dibaca dengan cara dinyanyikan.. Jadi semua siswa mengulang-ulang huruf hijaiyah dengan irama yang sama dan dengan nyanyian, sehingga pelajaran menjadi sangat menarik, dan menyenangkan.

Sebagian siswa disuruh maju kedepan satu-persatu untuk menyanyikan huruf hijaiyah tersebut. Jika siswa membaca dengan lancar maka guru memberikan penghargaan dengan mengacungkan jempol dan memberikan pujian, kemudian membimbing siswa yang lain untuk bertepuk tangan. Ketika ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan sibuk dengan kegiatannya sendiri maka guru memberikan hukuman yaitu siswa tersebut disuruh maju kedepan kelas untuk membaca huruf hijaiyah berulang-ulang. Hal tersebut terulang beberapa kali.

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup guru mengevaluasi hafalan siswa dengan cara guru menyuruh siswa maju kedepan satu persatu untuk ditanyai dan diperiksa hafalannya. Setelah evaluasi selesai maka guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari dari awal hingga akhir, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Setelah itu guru memberikan nasehat kepada seluruh siswa untuk mengulang-ulang huruf hijaiyah yang telah dipelajari di rumah. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memcakan hamdallah dan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 1 x 35 menit yang sudah di rencanakan pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa/ absensi	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang dikembangkan		√
4	Menulis judul materi yang akan disampaikan di papan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi		√
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Membimbing siswa untuk memperhatikan pelajaran	√	
8	Menjelaskan tahapan belajar menghafal huruf hijaiyah dengan media <i>tape recorder</i> dan poster	√	
9	Membimbing siswa untuk mendengarkan rekaman pada <i>tape recorder</i>	√	
10	Membimbing siswa untuk memperhatikan poster	√	
11	Membimbing siswa untuk membaca huruf hijaiyah	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
13	Mengaitkan materi dengan pelajaran lain yang relevan		√
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	√	
15	Menggunakan media	√	
16	Menggunakan metode	√	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa		√

	18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
	19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa		√
	20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baiak, jelas dan benar	√	
	21	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III		Kegiatan akhir		
	22	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
	23	Menyampaikan hasil penilaian (tes)	√	
	24	Memberikan penghargaan	√	
	25	Menutup pelajaran	√	
		Jumlah	20	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100 = \frac{20}{25} \times 100\% = 80\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar dilakukan guru cukup baik, dan telah mengalami peningkatan yaitu dari siklus I yang hanya memperoleh 64% meningkat menjadi 80%. Hal tersebut telah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran yang dikembangkan, motivasi, mengaitkan materi dengan pelajaran lain yang relefan, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa, menumbuhkan partisipasi aktif siswa, walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif.

Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas mengalami peningkatan.

a) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran diberikan skor dengan kriteria angka

Nilai 1 = tidak baik

Nilai 2 = kurang baik

Nilai 3 = cukup baik

Nilai 4 = baik

Nilai 5 = sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah, dan angka 5 skor paling tinggi.

Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal huruf hijayah melalui *media tape recorder* dan poster, maka dapat diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel. 4. 8 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II

No	Indikator/aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Mengikuti bacaan yang diajarkan					√
5	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran					√
6	Antusiasme dalam pembelajaran			√		
7	Menyimpulkan pelajaran				√	
	Total skor	28				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100\% = \frac{28}{35} \times 100\% = 80\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada spek-aspek tertentu yang masih belum optimal. Namun telah mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya 77,14% meningkat pada siklus II menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan siswa sudah mulai terbiasa dengan media yang digunakan.

b) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 9 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentase %
1	10	-	-	0%
2	9	3	27	25%
3	8	4	32	33,3%
4	7	3	21	25%
5	6	2	12	16,7%
6	5	-	-	0%
Jumlah		12	92	100%
Rata-rata			7,67	

Pada tindakan kelas siklus II ini terdapat tujuh orang siswa yang hafal huruf hijaiyah huruf ا hingga ص. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,67, meningkat dari siklus I yang nilai rata-

ratanya hanya 6,16. Hal ini berarti pencapaian nilai rata-rata yang diperoleh siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 7,00. Walaupun demikian tetap harus dilaksanakan siklus III agar hasilnya dapat maksimal.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar siswa tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran menghafal huruf hijaiyah dengan menggunakan media *tape recorder* dan poster pada siklus II dinyatakan efektif, karena nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan, pada siklus I nilai rata-rata siswa hanya 6,16 meningkat menjadi 7,67, itu berarti Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh Kurikulum Pelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) telah tercapai.
- 2) Walaupun nilai yang diperoleh siswa telah mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan, namun masih banyak yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran berikutnya, karena masih banyak hal penting yang ditinggalkan oleh guru yaitu; menyampaikan tujuan pembelajaran yang dikembangkan, motivasi, mengaitkan materi dengan pelajaran lain yang relevan, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa, menumbuhkan partisipasi aktif siswa. Guru juga harus mampu membimbing siswa agar siswa mau bertanya dan menjawab pertanyaan. Masih banyak siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut memerlukan perhatian yang lebih dari guru.

3) Karena masih banyak yang perlu diperbaiki agar hasil pelajaran menjadi maksimal, baik dari aspek nilai hasil belajar, aktifitas siswa dalam KBM, maupun kegiatan pembelajaran yang berlangsung maka diperlukan tindakan kelas pada siklus berikutnya yaitu siklus III, dan juga dikarenakan materi pembelajaran belum selesai.

3. Tindakan Kelas Siklus III (tanggal 3 oktober 2011)

Pada siklus III ini terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Yang dilaksanakan pada tahap perencanaan kegiatan belajar mengajar ini adalah menyiapkan semua yang di perlukan dalam kegiatan, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian disusun pula lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dengan tujuan mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengelola kelas. Dan juga disusun lembar observasi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media. Setelah itu disusun alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi yaitu berupa soal-soal untuk tes lisan.

b. Pelaksanaan/ Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan ini pertama-tama guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengajak siswa membaca basmalah agar pelajaran pada pertemuan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kemudian guru memeriksa

kehadiran siswa/absensi untuk mengetahui apakah semua siswa telah lengkap dan siap untuk mengikuti pelajaran. Setelah siswa siap untuk mengikuti pelajaran guru mengajak seluruh siswa mengingat-ingat kembali pelajaran yang telah lalu. Yaitu huruf hijaiyah dari ا hingga ص, kemudian guru bersama-sama dengan siswa menyanyikan huruf-huruf tersebut. Tidak lupa guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar siswa menjadi bersemangat dalam belajar

2) Kegiatan Inti

Setelah guru melakukan appersepsi, dan motivasi maka guru memulai pelajaran dengan menyiapkan media namun media tersebut tidak langsung digunakan karena pertama-tama guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi yang akan disampaikan setelah itu menjelaskan tahapan-tahapan pembelajaran pada hari tersebut. Kemudian guru membacakan dan menuliskan di papan tulis huruf hijaiyah yang akan dihafal, namun terlebih dahulu guru meminta seluruh siswa agar memperhatikan baik-baik cara membaca huruf hijaiyah yang benar.

Guru menyalakan media *tape recorder* dan memasang kaset yang telah disediakan, kemudian guru menempelkan poster huruf-huruf hijaiyah di papan tulis. Setelah semua media siap untuk digunakan maka guru mengajak seluruh siswa untuk mendengarkan cara membaca huruf hijaiyah yang ada pada *tape recorder* yang telah dipasang kaset sambil memperhatikan poster yang ditunjuk oleh guru. Setiap kali huruf diucapkan oleh *tape recorder* maka pada saat itu juga guru menunjuk huruf yang ada pada poster. Kegiatan tersebut diulang beberapa kali, namun huruf-huruf yang dibaca dan diulangi hanya dari huruf ض hingga ق saja.

Semua siswa dibimbing oleh guru untuk mengikuti cara membaca huruf hijaiyah yang ada pada poster. Huruf-huruf hijaiyah tersebut dibaca dengan cara dinyanyikan. Jadi semua siswa mengulang-ulang huruf hijaiyah dengan irama yang sama dan dengan nyanyian, sehingga pelajaran menjadi sangat menarik, dan menyenangkan.

Sebagian siswa disuruh maju kedepan satu-persatu untuk menyanyikan huruf hijaiyah tersebut. Jika siswa membaca dengan lancar maka guru memberikan penghargaan dengan mengacungkan jempol dan memberikan pujian, kemudian membimbing siswa yang lain untuk bertepuk tangan. Ketika ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan sibuk dengan kegiatannya sendiri maka guru memberikan hukuman yaitu siswa tersebut disuruh maju kedepan kelas untuk membaca huruf hijaiyah berulang-ulang. Pada waktu-waktu tertentu guru bertanya kepada siswa untuk mendapatkan umpan balik. Dan tidak sedikit siswa yang merespon pertanyaan guru.

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup guru mengevaluasi hafalan siswa dengan cara guru menyuruh siswa maju kedepan satu persatu untuk ditanyai dan diperiksa hafalannya. Setelah evaluasi selesai maka guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari dari awal hingga akhir, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian guru memberikan nasehat kepada seluruh siswa untuk mengulang-ulang huruf hijaiyah yang telah dipelajari di rumah. Kemudian guru menutup pelajaran dengan membacakan hamdallah dan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 1 x 35 menit yang sudah dilaksanakan siklus III, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 10 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

No	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa/ absensi	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang dikembangkan	√	
4	Menulis judul materi yang akan disampaikan di papan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Membimbing siswa untuk memperhatikan pelajaran	√	
8	Menjelaskan tahapan belajar menghafal huruf hijaiyah dengan media <i>tape recorder</i> dan poster	√	
9	Membimbing siswa untuk mendengarkan rekaman pada <i>tape recorder</i>	√	
10	Membimbing siswa untuk memperhatikan poster	√	
11	Membimbing siswa untuk membaca huruf hijaiyah	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
13	Mengaitkan materi dengan pelajaran lain yang relevan		√
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	√	
15	Menggunakan media	√	

	16	Menggunakan metode	√	
	17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa		√
	18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
	19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa	√	
	20	Mengunakan bahasa lisan dan tertulis secara baiak, jelas dan benar	√	
	21	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III		Kegiatan akhir		
	22	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
	23	Menyampaikan hasil penilaian (tes)		
	24	Memberikan penghargaan	√	
	25	Menutup pelajaran	√	
		Jumlah	23	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100 = \frac{23}{25} \times 100\% = 92\%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar di lakukan guru sangat baik, dan telah mengalami peningkatan mulai dari siklus I hingga siklus II yaitu 64% meningkat menjadi 80%, kemudian meningkat lagi menjadi 92%. Hal tersebut telah sesuai dengan apa yang di rencanakan sebelumnya, walaupun masih ada dua aspek yang belum dilaksanakan, seperti, mengaitkan materi dengan pelajaran lain yang relefan, menumbuhkan partisipasi aktif siswa, walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar,

kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat baik.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut:

Nilai 1 = tidak baik

Nilai 2 = kurang baik

Nilai 3 = cukup baik

Nilai 4 = baik

Nilai 5 = sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah, dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal huruf hijayah melalui media *tape recorder* dan poster, maka dapat diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel. 4. 11 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus III

No	Indikator/aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru					√
3	Mengajukan pertanyaan					√
4	Mengikuti bacaan yang diajarkan					√
5	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran				√	
6	Antusiasme dalam pembelajaran					√
7	Menyimpulkan pelajaran				√	
	Total skor	33				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100\% = \frac{33}{35} \times 100\% = 94,3 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dari siklus I hingga siklus III ini mengalami peningkatan yang sangat baik, hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 12 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentase %
1	10	-	-	0%
2	9	6	54	50%
3	8	3	24	25%
4	7	2	14	16,7%
5	6	1	6	8,3%
6	5	-	-	0%
Jumlah		12	98	100%
Rata-rata			8,16	

Pada tindakan kelas siklus III ini terdapat sembilan orang siswa yang hafal huruf hijaiyah dari ا hingga ق Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata

nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,16, meningkat dari siklus III yang nilai rata-ratanya hanya 7,67. Hal ini berarti pencapaian nilai rata-rata yang diperoleh siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 7,00, bahkan terlampaui hal tersebut menunjukkan bahwa guru sudah mulai menguasai kelas dan media yang digunakan

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar siswa tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran menghafal huruf hijaiyah dengan menggunakan media *tape recorder* dan poster pada siklus III dinyatakan efektif, karena nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan, pada siklus I nilai rata-rata siswa hanya 6,16 meningkat menjadi 7,67 pada siklus II, kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 8,16 itu berarti Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh Kurikulum Pelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) telah tercapai.
- 2) Pada observasi kegiatan pembelajaran siklus III ini masih ada dua aspek penting yang dilupakan guru, yaitu mengaitkan materi dengan pelajaran lain yang relevan, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa. Kedua hal tersebut merupakan aspek penting karena dengan mengetahui adanya keterkaitan antara pelajaran yang dipelajari dengan hal-hal lain dapat menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar. Guru dapat menumbuhkan partisipasi aktif siswa dengan membimbing seluruh siswa untuk memperhatikan pelajaran, dan mengikuti setiap nyanyian huruf hijaiyah yang ada pada *tape recorder*.

3) Oleh karena hal tersebut diatas dan juga dikarenakan materi menghafal huruf hijaiyah belum selesai maka perlu diadakan tindakan kelas siklus III.

4. Tindakan Kelas Siklus IV (tanggal 3 oktober 2011)

Pada siklus IV ini terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Yang dilaksanakan pada tahap perencanaan kegiatan belajar mengajar ini adalah menyiapkan semua yang di perlukan dalam kegiatan, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian disusun pula lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dengan tujuan mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengelola kelas. Dan juga disusun lembar observasi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media. Setelah itu disusun alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi yaitu berupa soal-soal untuk tes lisan.

b. Pelaksanaan/ Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan ini pertama-tama guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengajak siswa membaca basmalah agar pelajaran pada pertemuan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa/absensi untuk mengetahui apakah semua siswa telah lengkap dan siap untuk mengikuti pelajaran. Setelah siswa siap untuk mengikuti pelajaran guru megajak seluruh siswa mengingat-ingat kembali pelajaran yang telah lalu. Yaitu

huruf hijaiyah dari ا hingga ق, kemudian guru bersama-sama dengan siswa menyanyikan huruf-huruf tersebut. Tidak lupa guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar siswa menjadi bersemangat dalam belajar.

2. Kegiatan Inti

Setelah guru melakukan appersepsi, dan motivasi maka guru memulai pelajaran dengan menyiapkan media namun media tersebut tidak langsung digunakan karena pertama-tama guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan setelah itu menjelaskan tahapan-tahapan pembelajaran pada hari tersebut. Guru juga menjelaskan keterkaitan materi yang dipelajari dengan pelajaran lain, yaitu dengan pelajaran yang bermuatan huruf hijaiyah, Kemudian guru membacakan dan menuliskan di papan tulis huruf hijaiyah yang akan dihafal, namun terlebih dahulu guru meminta seluruh siswa agar memperhatikan baik-baik cara membaca huruf hijaiyah yang benar.

Guru menyalakan media *tape recorder* dan memasang kaset yang telah disediakan, kemudian guru menempelkan poster huruf-huruf hijaiyah di papan tulis. Setelah semua media siap untuk digunakan maka guru membimbing seluruh siswa untuk mendengarkan cara membaca huruf hijaiyah yang ada pada *tape recorder* yang telah dipasang kaset sambil memperhatikan poster yang ditunjuk oleh guru. Setiap kali huruf diucapkan oleh *tape recorder* maka pada saat itu juga guru menunjuk huruf yang ada pada poster. Kegiatan tersebut diulang beberapa kali, namun huruf-huruf yang dibaca dan diulangi hanya dari huruf ط hingga ي saja.

Semua siswa dibimbing oleh guru untuk mengikuti cara membaca huruf hijaiyah yang ada pada poster. Huruf-huruf hijaiyah tersebut dibaca dengan cara

dinyanyikan. Jadi semua siswa mengulang-ulang huruf hijaiyah dengan irama yang sama dan dengan nyanyian, sehingga pelajaran menjadi sangat menarik, dan menyenangkan. Guru benar-benar membimbing dan memperhatikan siswa agar semua siswa aktif dalam pembelajaran.

Sebagian siswa disuruh maju kedepan satu-persatu untuk menyanyikan huruf hijaiyah tersebut. Jika siswa membaca dengan lancar maka guru memberikan penghargaan dengan mengacungkan jempol dan memberikan pujian, kemudian membimbing siswa yang lain untuk bertepuk tangan. Ketika ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan sibuk dengan kegiatannya sendiri maka guru memberikan hukuman yaitu siswa tersebut disuruh maju kedepan kelas untuk membaca huruf hijaiyah berulang-ulang. Pada waktu-waktu tertentu guru bertanya kepada siswa untuk mendapatkan umpan balik. Dan tidak sedikit siswa yang merespon pertanyaan guru.

3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup guru mengevaluasi hafalan siswa dengan cara guru menyuruh siswa maju kedepan satu persatu untuk ditanyai dan diperiksa hafalannya. Setelah evaluasi selesai maka guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari dari huruf hijaiyah ا hingga ق guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian guru memberikan nasehat kepada seluruh siswa untuk mengulang-ulang huruf hijaiyah yang telah dipelajari di rumah. Kemudian guru menutup pelajaran dengan membacakan hamdallah dan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 1 x 35 menit yang sudah dilaksanakan pada siklus IV, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 13: Observasi Kegiatan Pembelajaran siklus IV

No	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa/ absensi	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang dikembangkan	√	
4	Menulis judul materi yang akan disampaikan di papan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Membimbing siswa untuk memperhatikan pelajaran	√	
8	Menjelaskan tahapan belajar menghafal huruf hijaiyah dengan media <i>tape recorder</i> dan poster	√	
9	Membimbing siswa untuk mendengarkan rekaman pada <i>tape recorder</i>	√	
10	Membimbing siswa untuk memperhatikan poster	√	
11	Membimbing siswa untuk membaca huruf hijaiyah	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
13	Mengaitkan materi dengan pelajaran lain yang relevan	√	

	14	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	√	
	15	Menggunakan media	√	
	16	Menggunakan metode	√	
	17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	√	
	18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
	19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa	√	
	20	Mengunakan bahasa lisan dan tertulis secara baiak, jelas dan benar	√	
	21	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III		Kegiatan akhir		
	22	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
	23	Menyampaikan hasil penilaian (tes)		
	24	Memberikan penghargaan	√	
	25	Menutup pelajaran	√	
Jumlah			25	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100 = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar di lakukan guru sangat baik, dan telah mengalami peningkatan mulai dari siklus I, siklus II, siklus III hingga siklus IV yaitu dari 64% meningkat menjadi 80%, kemudian meningkat lagi menjadi 92%t dan akhirnya mencapai nilai maksimal yaitu 100%. Hal tersebut telah sesuai dengan apa yang di rencanakan dan diharapkan

sebelumnya. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas dari siklus ke siklus mengalami peningkatan yang sangat baik.

2. Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut:

Nilai 1 = tidak baik

Nilai 2 = kurang baik

Nilai 3 = cukup baik

Nilai 4 = baik

Nilai 5 = sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah, dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal huruf hijayah melalui media *tape recorder* dan poster, maka dapat diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel. 4. 11 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus III

No	Indikator/aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru					√
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Mengikuti bacaan yang diajarkan					√
5	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran					√
6	Antusiasme dalam pembelajaran					√
7	Menyimpulkan pelajaran					√
	Total skor	34				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100\% = \frac{34}{35} \times 100\% = 97,4\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, dan masih ada beberapa siswa yang belum aktif, namun secara keseluruhan menunjukkan bahwa penggunaan media tape recorder dan poster mendapat respon yang baik dari siswa, dan kemungkinan besar akan meningkatkan hafalan huruf hijaiyah siswa.

d) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel. 4. 15 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus IV

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentase %
1	10	-	-	0%
2	9	8	72	66.7%
3	8	3	24	25%
4	7	1	7	8,3%
5	6			%
6	5	-	-	0%
Jumlah		12	103	100%
Rata-rata			8,6	

Pada tindakan kelas siklus IV ini terdapat sebelas orang siswa yang hafal huruf hijaiyah dari ا hingga ي. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,6, meningkat dari siklus III yang nilai rata-ratanya hanya 8,16. Hal ini berarti pencapaian nilai rata-rata yang diperoleh siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 7,00, bahkan terlampaui hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media tape recorder dan poster dapat meningkatkan hafalan siswa terhadap huruf hijaiyah.

C. Pembahasan

Dari hasil yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan empat siklus dengan empat kali pertemuan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media tape recorder dan poster sangat efektif dalam pembelajaran materi huruf hijaiyah hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar Baca Tulis Alquran (BTA) dengan menggunakan *media tape recorder* dan poster di kelas II SDN Tamban Sari Baru Ke. Tamban Kab. Batola sebagaimana direncanakan sebelumnya berlangsung baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu: pada siklus I dengan persentase nilai 64%, pada siklus I ini terdapat beberapa aspek yang tidak dilaksanakan, setelah dilakukan diskusi dan refleksi kemudian diadakan tindakan kelas siklus II persentase nilai meningkat menjadi 80% dan aspek-aspek sebelumnya yang tidak dilaksanakan guru sebagian telah dilaksanakan walaupun tidak sepenuhnya terlaksana. Setelah diadakan diskusi dan refleksi seperlunya, dan dilaksanakan tindakan kelas siklus

III maka persentase nilai meningkat yaitu 92%. Setelah dilakukan refleksi seperlunya dan dilaksanakan tindakan kelas yang terakhir yaitu tindakan kelas siklus IV maka diperoleh prosentase nilai maksimal yaitu 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru mampu meningkatkan pengelolaannya terhadap pembelajaran.

2. Dalam kegiatan pembelajaran terlihat aktifitas siswa meningkat, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu pada Siklus I siswa masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga persentase nilai yang diperoleh hanya 77,14%. Kemudian setelah berdiskusi dan melakukan refleksi, persentase nilai meningkat pada siklus II yaitu 80 %. Pada siklus III juga mengalami peningkatan karena diadakan refleksi yaitu dengan persentase nilai 94,3%, dan pada siklus terakhir yaitu siklus IV persentase nilai semakin meningkat yaitu 97,14% hal ini juga dikarenakan adanya refleksi dan perbaikan dari guru. Dari hasil observasi aktifitas siswa dalam KBM dapat diketahui bahwa respon siswa terhadap penggunaan media sangat baik, karena siswa cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Adanya media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa menumbuhkan antusiasme dan perhatian yang baik, dan juga membuat siswa berpartisipasi untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan media *tape recorder* dan poster untuk meningkatkan hafalan siswa pada materi huruf hijaiyah meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran yang juga turut meningkatkan prestasi hasil belajar

siswa sehingga pembelajaran dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil tes belajar siswa yaitu: pada siklus I nilai hasil belajar siswa adalah 6,16, nilai ini masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Baca Tulis Alquran (BTA). Setelah diadakan tindakan kelas siklus II, nilai hasil tes siswa meningkat menjadi 7,67, ini berarti nilai rata-rata kelas yang diperoleh telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum. Pada siklus III nilai rata-rata kelas semakin meningkat yaitu mencapai 8,16 I media karena siswa sudah mulai terbiasa dengan media yang digunakan. Kemudian pada siklus IV nilai rata-rata kelas meningkat kembali yaitu 8,6, ini berarti Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) telah tercapai bahkan terlampaui. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *tape recorder* dan poster berhasil meningkatkan hafalan huruf hijaiyah siswa walaupun masih ada satu orang siswa yang belum hafal seluruh huruf hijiyah, faktor penyebabnya ada pada diri siswa itu sendiri, siswa tersebut memiliki kesulitan belajar dan memerlukan bimbingan khusus dari guru dan orang siswa

Efektivitas penggunaan media *tape recorder* dan poster pada materi huruf hijaiyah tersebut dimungkinkan karena respon siswa sangat baik, siswa cenderung menyukai pembelajaran dengan menggunakan media bervariasi seperti halnya yang digunakan pada pembelajaran yang telah dilaksanakan, selain itu pembelajaran menjadi menyenangkan kerana materi pembelajaran disajikan dalam bentuk nyanyian, jadi dapat memotivasi siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran dengan cara yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa media *tape recorder* dan poster dapat dijadikan salah satu alternative media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah pada pembelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.